

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *kualitatif deskriptif* berupa studi kasus, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Setelah data di kumpulkan lalu disusun, dijelaskan lalu dianalisa. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih di tonjolkan dalam penelitian ini. Sedangkan landasan teori lebih di manfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.¹

Rancangan dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif. Penelitian ini, dilakukan dengan mendeskriptifkan peristiwa yang terjadi dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari informan atau responden. Atas dasar penggunaannya, dapat dikemukakan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kelebihan dan kekurangan sehingga dapat ditemukan upaya penyempurnaan.
2. Menganalisis dan menafsirkan fakta, gejala dan peristiwa yang terjadi di lapangan.

¹ Yeni Yuliana, ‘Analisis Keefektivitasan Pemanfaatan *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Corona (Covid-19)’ *SALAM: Jurnal Sosial & Budaya Syar-I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 7 No. 10 (2020): 884.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Moeleong bahwa ‘dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama.’² Selama penelitian, peneliti melakukan pengamatan yang mendalam dengan wawancara untuk mengeksplorasi penelitian.³ Hal ini dilakukan agar terjalin keakraban dengan subjek penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati peristiwa yang berlangsung, baik melalui media *online* atau semacamnya. Dengan demikian, sebelum penggalan data dengan menggunakan metode observasi partisipasi, wawancara mendalam dan dokumentasi terlebih dahulu dijelaskan kepada informan bahwa pertanyaan yang diajukan dilakukan untuk kepentingan penelitian. Terakhir, yang tidak kalah pentingnya kehadiran peneliti dilakukan melalui media *online* dan bertatap muka langsung dengan informan sesuai protokol kesehatan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Raya Pucangsimo, Gondang Manis, Pucang Simo, Kec. Bandarkedungmulyo, Kab, Jombang, Prov. Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian diantaranya:

² Lexy J. Moeleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

³ Nusa Putra Dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 22.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari subyek penelitian menggunakan alat data sebagai sumber informasi yang dicari.⁴

Data primer yang didapatkan oleh peneliti adalah dengan menggunakan observasi langsung dan wawancara kepada informan diantaranya Ketua PAC IPNU IPPNU Bandarkedungmulyo, Pengurus PAC IPNU IPPNU Bandarkedungmulyo dan tokoh Masyarakat.

2. Data sekunder

Sumber data jenis ini, merupakan sumber data yang didapatkan tidak langsung. Maksudnya, sumber data ini diambil dari dokumen atau data-data tertulis lainnya.⁵ Peneliti juga, bisa mendapatkan sumber data ini dari data tertulis PAC IPNU IPPNU Bandarkedungmulyo, foto kegiatan dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang sangat menentukan dalam suatu penelitian. Hal ini dikarenakan penelitian dikatakan berhasil ketika data yang dibutuhkan dapat diperoleh. Dengan demikian, untuk mendapatkan data-data yang diperoleh penelii menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi disebut juga dengan pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, peneliti melakukan

⁴ Marzuki, *Metodelogi Riset* (Yogyakarta: BPFE-UII, 2000), 57.

⁵ Sumadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), 85.

pengamatan pada kegiatan PAC IPNU IPPNU Bandarkedungmulyo. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya tanpa adanya manipulasi data.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan metode wawancara yaitu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Adapun yang dijadikan informan dalam wawancara ini adalah Ketua IPNU IPPNU PAC Bandarkedungmulyo, Pengurus IPNU IPPNU PAC Bandarkedungmulyo dan tokoh Masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diambil dari asal katanya dokumen yang mempunyai arti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Peneliti juga menggunakan foto-foto kegiatan sebagai bukti telah melakukan sebuah penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ini menyertakan pertanyaan wawancara yang disiapkan yang nantinya akan diberikan kepada narasumber. Proses wawancara dilakukan secara bertahap yakni untuk proses wawancara yang pertama dilakukan kepada Ketua IPNU IPPNU PAC Bandarkedungmulyo, wawancara yang kedua dilakukan kepada Pengurus IPNU IPPNU PAC Bandarkedungmulyo dan wawancara yang ketiga dilakukan kepada tokoh

masyarakat. Proses penyusunan pertanyaan juga menyesuaikan kebutuhan peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan temuan yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Selain itu triangulasi dapat di maknai suatu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan sesuatu yang lain untuk dijadikan pembanding dalam pengecekan data. Peneliti sendiri menggunakan triangulasi dengan menggunakan tiga sumber data yaitu observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dokumentasi atau yang lainnya. Analisis ini, dilakukan dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting dan dipelajari. Selanjutnya, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain. Peneliti menggunakan empat tahap dalam pengumpulan data yaitu reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi.⁶

a. Reduksi data

⁶ Salsabila Miftah Rezkia, ‘Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif’ September 2020, <https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>, (Diakses Tanggal 25 Oktober 2021).

Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan dan membuang data yang tidak diperlukan sehingga data yang didapat bisa menghasilkan informasi yang mudah untuk ditarik kesimpulan.

b. Display data

Display data atau penyajian data merupakan kegiatan saat data yang didapatkan disusun secara sistematis dan mudah dipahami sehingga kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Adapun bentuknya bisa berupa teks naratif, bagan atau yang lainnya. Dengan demikian, dari penyajian yang sudah terorganisasikan dan tersusun akan semakin mudah dipahami.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap ini, merupakan teknik analisis tahap akhir. Tahap ini juga bertujuan untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari persamaan atau perbedaan sehingga dapat menemukan kesimpulan dari permasalahan yang ada.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti. Hal ini, karena dalam penelitian kualitatif meletakkan proses sebagai obyek penelitian sehingga penting untuk mengikuti tahapan atau langkah agar mendapatkan hasil yang bagus. Adapun tahapan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga diantaranya:

a. Tahap menyusun rancangan penelitian

Dalam tahap ini peneliti melakukan berbagai pertimbangan dalam menentukan permasalahan yang diangkat. Peneliti juga menyusun rancangan penelitian dan mengambil beberapa langkah:

- 1) Menentukan lokasi dan subyek penelitian.
- 2) Mengurus perizinan penelitian.
- 3) Melakukan survei lapangan.

b. Tahap kerja lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan tahapan pengumpulan data dengan wawancara langsung kepada informan. Bukan hanya itu saja, peneliti mengamati fenomena langsung sekaligus melakukan analisis data.

Dalam analisis data peneliti menggunakan pendapatnya Seiddel dalam Moleong prosesnya berjalan sebagai berikut:⁷

- 1) Pencatatan lapangan, dengan menggunakan kode agar sumber data dapat dipahami.
- 2) Mengumpulkan data yang diperoleh dan memilihnya dengan selektif.
- 3) Mengklasifikasi dan mengkategorikanya.
- 4) Menelaah agar kategori data yang didapatkan benar-benar sesuai dengan penelitian.
- 5) Mencari dan mengemukakan pola dan membuat temuan umum atau kesimpulan sementara.

⁷ Dinda, "Tahapan Penelitian Kualitatif" 27 Maret 2020, <https://Tambahpinter.Com/Tahapan-Penelitian-Kualitatif/>, (Diakses Tanggal 2 Oktober 2021).

c. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini merupakan tahap penyajian data berupa narasi dari temuan yang didapatkan selama penelitian untuk dijadikan laporan akhir penelitian.